

BAB IV

HASIL DAN TEMUAN PENELITIAN

A. Persepsi Tokoh Masyarakat Kelurahan Curup Jare Kota Pagaram terhadap Media Online Pagarampos.com

1. Persepsi Positif

a. Up-date dalam Menberikan Informasi

Pagarampos.com dinilai baik oleh tokoh masyarakat Kelurahan Curup Jare Kota Pagaram karena pagarampos.com selalu memberikan informasi, dengan informasi itulah masyarakat bisa mengetahui apa yang terjadi baik di lingkungannya ataupun di lingkungan lainnya. Seperti yang dijelaskan oleh Dipensi Adriansyah, SE seperti pada petikan wawancara di bawah ini:

“pagarampos.com adalah media di mana tempat menyampaikan informasi tentang berita yang baru. Dari segi positifnya pagarampos.com menyampaikan berita kepada orang berdasarkan apa adanya.”¹

Hal senada juga dijelaskan oleh Shandi Aprindo, SE persepsi terhadap pagarampos.com seperti petikan wawancara ini:

“pagarampos.com itu sebuah media yang bagus, paling tidak pagarampos.com itu untuk masyarakat menggali informasi, pagarampos.com adalah tempat menulis atau menggali

¹ Dipensi Adriansyah, Lurah di Kantor Kelurahan Curup Jare, *Wawancara Pribadi*, Pagaram, 17 Juli 2019. Pukul 09:00 wib.

informasi yang ada dimasyarakat yang mana setelah itu disampaikan kepada publik.”²

Selain Dipensi Adriansyah dan Shandi Aprindo, selanjutnya informan ketiga Rusdianto menjelaskan sedikit tentang persepsi terhadap media online pagaralampos.com terkait up-date informasi, berikut petikan wawancara:

“Pagaralampos.com adalah tempat melakukan aktivitas pemberitaan melalui handphone atau komputer. Melalui handphone/gadget maka masyarakat terutama Kelurahan Curup Jare Kota Pagaram lebih mudah mengetahui apa yang sedang terjadi.”³

Berikut adalah petikan wawancara dari ketua PKK di Kelurahan Curup Jare Kota Pagaram:

“pagaralampos.com sangat membantu masyarakat Kota Pagaram dalam mendapatkan informasi setiap harinya sehingga masyarakat tidak ketinggalan informasi. Pagaralampos.com sebagai sarana komunikasi antar masyarakat dengan masyarakat lain agar saling terkoneksi tentang berita terbaru yang terjadi di wilayah Kota Pagaram”⁴

Berdasarkan petikan wawancara di atas jadi menurut Yulita selaku ketua PKK yang selalu aktif berhubungan dengan masyarakat melalui grup di media Whatsapp, Yulita menerangkan bahwa media online seperti

² Shandi Aprindo, Sekretaris Kantor Kelurahan Curup Jare, *Wawancara Pribadi*, Pagaram, 17 Juli 2019. Pukul 09:20 wib.

³ Rusdianto, Kasi Pemerintahan di Kantor Kelurahan Curup Jare, *Wawancara Pribadi*, Pagaram, 17 Juli 2019. Pukul 09:50 wib.

⁴ Yulita, Ketua PKK di Kantor Kelurahan Curup Jare, *Wawancara Pribadi*, Pagaram, 17 Juli 2019. Pukul 10:20 wib.

pagaralampos.com sangat membantunya untuk mendapatkan informasi terbaru tentang yang terjadi di Kota Pagaram.

b. Akses Berita yang Cepat

Menurut tokoh masyarakat Kelurahan Curup Jare Kota Pagaram pagaralampos.com sangat membantu dalam hal menghemat waktu dengan akses berita yang cepat. Berikut petikan wawancara kepada Dipensi Adriansyah:

“Pagaralampos.com memberikan kemudahan kepada saya untuk mengakses berita setiap harinya, apalagi kan saya kerja di kantor pagi jadi dengan berita pagaralampos.com saya jadi lebih gampang mengetahui apa yang sedang terjadi di Kota Pagaram.”⁵

Selanjutnya persepsi dari Shandi Aprindo Sekretaris Kelurahan Curup Jare Kota Pagaram. Berikut petikan wawancaranya:

“pagaralampos.com memudahkan masyarakat yang ada di Kota pagaram untuk mendapatkan berita setiap harinya.”⁶

Hal senada juga dijelaskan oleh Rusdianto dalam akses berita yang cepat pagaralampos.com:

“Pagaralampos.com sangat membantu memberikan informasi dengan cepat dan murah. Dengan lahirnya wadah pemberitaan baru yaitu media online ini seperti pagaralampos.com

⁵ Dipensi Adriansyah, Lurah di Kelurahan Curup Jare, *Wawancara Pribadi*, Pagaram, 17 Juli 2019. Pukul 09:10 wib.

⁶ Shandi Aprindo, Sekretaris di Kantor Kelurahan Curup Jare, *Wawancara Pribadi*, Pagaram, 17 Juli 2019. Pukul 11:00 wib.

membawa dampak positif luar biasa besar dalam bidang komunikasi masyarakat.”⁷

Berdasarkan petikan informasi informan keempat mengenai akses berita cepat pagaralampos.com. berikut petikan informasinya:

“pagaralampos.com sangat bagus, paling tidak sangat memudahkan dan menghemat waktu dalam mendapatkan informasi atau berita”⁸

c. Mengedukasi

Menurut tokoh masyarakat pagaralampos.com dianggap baik karena mampu memberikan pengetahuan (pendidikan) mengikis ketidaktahuan yang ada dimasyarakat melalui media massa. Seperti yang dijelaskan oleh Dipensi Adriansyah. Berikut petikan wawancaranya:

“pagaralampos.com salah satu media online yang ada di Kota Pagaram, dan pagaralampos.com selain memberikan berita atau informasi juga memberikan edukasi kepada para pembacanya.”⁹

Menurutnya pagaralampos.com bertugas untuk memberikan informasi kepada masyarakat, selain itu juga mempunyai tugas untuk memberikan nilai-nilai pendidikan di dalamnya.

2. Persepsi Negatif

⁷ Rusdianto, Kai Pemerintahan di Kelurahan Curup Jare, *Wawancara Pribadi*, Pagaram, 18 Juli 2019. Pukul 08:00 wib.

⁸ Yulita, Ketua PKK di Kantor Kelurahan Curup Jare, *Wawancara Pribadi*, Pagaram, 18 Juli 2019. Pukul 08:30 wib.

⁹ Dipensi Adriansyah, Lurah di Kelurahan Curup Jare, *Wawancara Pribadi*, Pagaram, 17 Juli 2019, Pukul 08:00 wib.

a. Kepribadian Wartawan

Menurut tokoh masyarakat Kelurahan Curup Jare Kota Pagaram kepribadian menjadi tolok ukur yang paling penting untuk menilai suatu media massa online. Seperti yang di jelaskan oleh Hairul Anwar. Berikut petikan wawancaranya:

“Pagarampos.com itu bagus, yang tidak baik adalah oknumnya seperti oknum wartawannya. Di kelembagaan polisi juga ada oknumnya, kalau bicara oknum itu sudah perorangan sudah bukan lembaga lagi cuman lembaga diikuti sertakan oleh oknum atau oleh orang itu. Jadi secara ringkas wartawan itu bisa diterima oleh masyarakat namun ada sebagian oknum yang tadi.”¹⁰

Menurutnya Pagarampos.com dinilai jelek oleh masyarakat karena ada oknum dari wartawan yang tidak menjalankan tugasnya sesuai dengan kode etik jurnalistik, selain itu Hairul Anwar juga menambahkan seperti petikan wawancara berikut:

“akhir-akhir ini kebanyakan yang menjadi wartawan kewartawanannya sudah hilang. Semua itu tergantung oknumnya, jadi kalau bicara oknum itu semua tergantung oknumnya.”¹¹

Menurut Hairul Anwar kepribadian wartawan menjadi ukuran untuk menilai baik atau jelek suatu berita, jika kepribadiannya jelek yang jelas

¹⁰ Hairul Anwar, Kasi Pelayanan Umum di Kelurahan Curup Jare, *Wawancara Pribadi*, Pagaram, 18 Juli 2019, pukul 09:00 wib.

¹¹ *Ibid.*

masyarakat akan menilai jelek sebaliknya jika baik maka akan dinilai baik pula.

b. Cara Pemberitaan

Tokoh masyarakat menilai jelek karena ada wartawan yang menyajikan berita hanya menghebohkan saja atau hanya mencari sensasi saja. Salah satunya judulnya keras tapi setelah dilihat tidak sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Seperti yang dijelaskan oleh Hairul Anwar, berikut petikan wawancaranya.

“Dari segi negatifnya ada saja berita yang tersaji di Pagarampos.com yang hanya bikin heboh (mencari sensasi saja). Misalnya dari postingan sudah heboh kemudian setelah dibuka isinya tidak sesuai dengan pemberitaannya.”¹²

Jadi penjelasan dari petikan wawancara di atas adalah bahwa menurut Hairul dari segi negatifnya di dalam berita yang dikeluarkan oleh pagarampos.com ada saja yang hanya membuat heboh saja atau hanya mencari sensasi semata. Seperti halnya ketika melihat judul sudah sangat heboh tetapi ketika dibuka ternyata berita tersebut biasa saja dan tidak sesuai dengan pemberitaannya. Berikut petikan wawancara kepada Herna Yanti:

“Sebagai seorang muslim bahwa menulis itu tidak hanya sebatas menulis saja karena apabila suatu media online menulis tidak sesuai dengan kenyataan akan memunculkan sebuah

¹² *Ibid.*

fitnah dan apabila tulisan tersebut disalah pahami orang lain maka akan timbul kebencian dan akan timbul kedengkian setelah itu akan timbul permusuhan. Bagaimana kalau tulisan tersebut dibaca oleh 30.000 ribu orang berapa orang yang akan membenci kepada objek yang ditulis oleh pagarampos.com apabila tulisannya itu tidak valid.”¹³

Menurutnya di dalam menulis berita pagarampos.com jangan hanya menulis saja tetapi juga harus memperhatikan betul-betul apa yang terjadi dan sebisa mungkin untuk jujur dalam menyampaikan berita agar tidak terjadi kesalahpahaman. Herna menjelaskan persepsi negatifnya terhadap pagarampos.com. Berikut petikan wawancara:

“Pagarampos.com itu menuliskan berita dengan sepantas-pantasnya saja dan apabila itu malah dibuat-buat menulis berita tidak sesuai alurnya akan timbul dosa karena pagarampos.com sebagai sebuah media tentunya dituntut untuk mengedepankan kejujuran.”¹⁴

Menurutnya pagarampos.com harus menuliskan berita dengan sepantas-pantasnya saja dan apabila dibuat-buat maka beritanya tidak akan sesuai dengan kenyataan.

“Tugas awal pagaramposs.com memang memberikan informasi kepada masyarakat. Tetapi, bagaimana jika hal tersebut malah memicuh hal-hal negatif. seperti berita tentang kasus pembunuhan penulisan beritanya kan lebih detail ya dek. Bagaimana kalau yang menerima informasi itu anak-anak/masih remaja yang belum memiliki akal yang panjang dengan membaca berita tersebut berawal dari media online

¹³ Herna Yanti, Wakil Ketua PKK di Kelurahan Curup Jare, *Wawancara Pribadi*, Pagaram, 18 Juli 2019, Pukul 10:00 wib.

¹⁴ *Ibid.*

sering terjadi tindak kejahatan seperti penipuan, pembunuhan, pemerkosaan, dll.”¹⁵

Herna Yanti menjelaskan pagarampos.com sudah bagus dalam menyampaikan berita kepada masyarakat tetapi jika pemberitaan tentang pembunuhan atau lain sebagainya sebaiknya untuk reka adengan jangan terlalu dijelaskan semuanya. Karena, itu akan memicu tindak kejahatan selanjutnya.

B. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Tokoh Masyarakat

1. Faktor Penerima (*the perceiver*)

Tidak dapat disangkal bahwa pemahaman sebagai suatu proses kognitif akan dipengaruhi oleh karakteristik kepribadian seorang pengamat. Diantara karakteristik kepribadian utama itu adalah konsep diri, nilai dan sikap, pengalaman dimasa lampau, dan harapan-harapan yang terdalam dirinya.

Seperti halnya dalam penelitian ini dari keenam tokoh masyarakat yakni Dipensi Adriansyah, Shandi Aprindo, Hairul Anwar, Rusdianto, Yulita, dan Herna Yanti mempunyai kepribadian yang berbeda-beda diantaranya konsep diri, nilai dan sikap, serta pengalaman dimasa lampau salah satunya terkait media online. Misalnya Dipensi Adriansyah dalam melihat pagarampos.com berdasarkan pengalamannya dalam bermedia online, menurutnya pagarampos.com dinilai baik karena memberikan informasi kepada publik,

¹⁵ *Ibid.*

Dipensi menerangkan bahwa pagaralampos.com itu selain mempunyai tugas untuk menyampaikan berita atau informasi pagaralampos.com juga harus memberikan nilai-nilai pendidikan didalam setiap beritanya ¹⁶

Berbeda dengan Shandi Aprindo menurutnya pagaralampos.com bagus, paling tidak pagaralampos.com untuk masyarakat atau khalayak ramai menggali informasi.¹⁷

Selanjutnya, Rusdianto menerangkan bahwa pagaralampos.com itu adalah alat untuk melakukan aktivitas bermedia yaitu untuk mencari informasi melalui sebuah perangkat seperti gadget atau komputer.¹⁸

Hal senada diucapkan oleh Yulita menegaskan bahwa pagaralampos.com membantu masyarakat Kota Pagaram dalam mendapatkan informasi secara cepat dan murah.¹⁹

Terakhir, penjelasan tentang pagaralampos.com oleh Herna Yanti, menjelaskan bahwa pagaralampos.com memang memberikan informasi kepada masyarakat. Tetapi, bagaimana jika hal tersebut malah memicu hal-hal

¹⁶ Dipensi Adriansyah, Lurah di Kelurahan Curup Jare, *Wawancara Pribadi*, Pagaram, 17 Juli 2019. Pukul 09:10 wib.

¹⁷ Shandi Aprindo, Sekretaris di Kantor Kelurahan Curup Jare, *Wawancara Pribadi*, Pagaram, 17 Juli 2019. Pukul 11:00 wib.

¹⁸ Rusdianto, Kai Pemerintahan di Kelurahan Curup Jare, *Wawancara Pribadi*, Pagaram, 18 Juli 2019. Pukul 08:00 wib.

¹⁹ Yulita, Ketua PKK di Kantor Kelurahan Curup Jare, *Wawancara Pribadi*, Pagaram, 18 Juli 2019. Pukul 08:30 wib.

negatif. seperti berita tentang kasus pembunuhan penulisan beritanya kan lebih detail.²⁰

2. Faktor Situasi

Faktor yang mempengaruhi persepsi tokoh masyarakat adalah faktor situasi, faktor situasi dibagi menjadi tiga, yaitu: seleksi, kesamaan dan organisasi. Seperti Hairul Anwar dalam mempersepsikan Pagarampos.com berdasarkan kesamaan seperti yang terjadi pada sebelumnya kejadian-kejadian terkait pagarampos.com yakni oknum dari yang memberitakan kejadian kadang dibuat heboh padahal kejadian tersebut tidak seperti yang diberitakan. Kadang pagarampos.com membuat berita sensasi saja contohnya saja judulnya keras setelah dilihat tidak sesuai dengan apa yang terjadi, hal seperti inilah yang dapat menimbulkan persepsi negatif terhadap suatu media.²¹

Terakhir, menurut Herna Yanti, walaupun ada kasus pembunuhan ataupun perampokan sebaiknya pagarampos.com tidak menayangkan semua rekamendangannya pada tulisan dimedia online. apabila dalam pemberitaan pagarampos.com baik maka penerimanya akan berpikir baik, apabila sebaliknya maka masyarakat akan berpikir buruk.. Berita yang sesuai dan

²⁰ Herna Yanti, Wakil Ketua PKK di Kelurahan Curup Jare, *Wawancara Pribadi*, Pagaram, 18 Juli 2019, Pukul 10:00 wib.

²¹ Hairul Anwar, Kasi Pelayanan Umum di Kelurahan Curup Jare, *Wawancara Pribadi*, Pagaram, 18 Juli 2019, pukul 09:00 wib.

tidak hanya menyebarkan kehebohan maka masyarakatnya akan menerima dengan sangat baik.

3. Faktor Objek

Selain faktor kepribadian penerima dan faktor situasi, proses pembentukan persepsi sosial dapat dipengaruhi oleh faktor objek, dalam penelitian ini yang menjadi faktor objek adalah pagarampos.com. Seperti yang dijelaskan oleh Hairul Anwar bahwa www.pagaralampos.com pada dasarnya bisa diterima hanya saja ada oknum tersebut prilakunya tidak mencerminkan pemberitaan yang baik.²²

Hairul Anwar menjelaskan bahwa pagarampos.com kalau media onlinenya baik, yang sangat disayangkan itu terkadang adalah oknum wartawannya bukan media pagarampos.comnya. Kalau bicara oknum itu sudah perorangan sudah bukan lembaga, lembaga hanya diikuti sertakan oleh oknum atau oleh orang itu. Secara ringkas media online seperti pagarampos.com bisa diterima oleh masyarakat akan tetapi ada sebagian oknum yang tadi.

Terakhir Herna Yanti, bahwa dari pagarampos.com beritanya bisa diterima oleh masyarakat hanya saja pada saat pemberitaan reka adengan itu sama sekali tidak seharusnya diberitakan dengan detail. Faktor yang

²² *Ibid.*

mempengaruhi persepsi dalam hal faktor objek yaitu pagaralampos.com sebagai objek pagaralampos.com kadang hanya membuat berita dengan heboh atau sensasi saja contohnya dari penulisan judul keras padahal tidak sesuai dengan aslinya.²³

²³ Herna Yanti, Wakil Ketua PKK di Kelurahan Curup Jare, *Wawancara Pribadi*, Pagaram, 18 Juli 2019, Pukul 10:00 wib.